



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN IMTAQ DAN IPTEK DI KELURAHAN ULUJAMI

Oleh

Peni Maulidia¹, Farhan Arif Al Farisi², Much Hasan Darojat³

^{1,2,3} Universitas Darunnajah

E-mail : peni.dara@gmail.com¹, farhan.albatawi@gmail.com²,
darojat@darunnajah.ac.id³

Article History:

Received: 16-02-2023

Revised: 25-02-2023

Accepted: 16-03-2023

Keywords:

Empowerment, Religious
Awareness, Science and
Technology

Abstract: *The condition of the metropolitan community which tends to be busy and hedonistic causes the emergence of social phenomena in the community, one of which occurs among the people in Ulujami Village. The social phenomenon that occurs causes low public concern for participation in social, religious activities and awareness of the importance of mastering technology for owners of micro, small and medium enterprises (MSMEs). Based on these problems, Darunnajah University students took the initiative to create a community service program by carrying out community empowerment activities to improve religious awareness, science and technology also the integration of the two in Ulujami Village, South Jakarta. Because by combining these aspects in life, it can establish a rabbani civilized community. Meanwhile, the implementation of technology is carried out for MSME owners to be able to develop their business through marketing with social media and online.*

PENDAHULUAN

Masyarakat sebagai kumpulan individu membentuk suatu kelompok sosial yang saling berinteraksi dan memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Mereka hidup dengan tujuan dan harapan untuk mendapatkan kesejahteraan, keamanan, kenyamanan, kebahagiaan dan pemenuhan kebutuhan dari lingkungan, pemerintah maupun diri sendiri. Dengan demikian masyarakat saling berinteraksi dan perilaku masyarakat tersebut menimbulkan perubahan sosial yang mengakibatkan munculnya berbagai macam fenomena sosial, terlebih di era modern atau globalisasi ini masyarakat menghadapi tantangan besar untuk mendapatkan kesejahteraan. Modernitas sebagai bentuk transformasi dan perkembangan keadaan menjadi suatu fase yang harus dihadapi setiap individu ataupun kelompok masyarakat dalam melangsungkan kehidupannya agar dapat berkembang sesuai dengan perubahan zaman.

Menurut pandangan Islam makna modern mencakup dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat dimana seharusnya dapat membentuk dan membawa manusia pada perbaikan kualitas hidup menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa disamping memiliki kemampuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Modernitas terjadi di kalangan



masyarakat secara global sebagai suatu fenomena sosial yang tidak dapat dihindarkan, hal ini ditandai dengan munculnya kreativitas manusia untuk mengatasi kesulitan dan memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara materi maupun immaterial.¹ (Fauzi, 2007: 20)

Dengan adanya fenomena-fenomena sosial ini maka perlu dilakukan upaya pengembangan kemampuan masyarakat baik secara holistik maupun teknologi agar dapat mengatasi masalah dan mengambil keputusan dengan benar. Usaha ini disebut sebagai pemberdayaan masyarakat atau secara istilah diartikan juga sebagai pengembangan masyarakat.² (Syarfi, 2021: 70)

Pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan setiap individu ataupun kelompok khususnya yang rentan dan lemah sehingga dapat memenuhi kebutuhannya terutama dalam kebutuhan religius, kebutuhan barang dan jasa serta kebutuhan untuk ikut serta dalam pembangunan juga keputusan dalam kehidupan bermasyarakat.³ (Suharto, 2005: 57)

Agus Efendi mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk mengembangkan tiga faktor kebutuhan masyarakat yaitu pemberdayaan ruhaniah, pemberdayaan intelektual dan pemberdayaan ekonomi, dimana pengembangan diartikan sebagai pembinaan untuk meningkatkan kualitas.⁴ (Nanih Machendrawaty, 2001: 29) Dengan demikian kemampuan menguasai ilmu agama, ilmu pengetahuan dan ilmu ekonomi harus dimiliki oleh masyarakat agar dapat mencapai kehidupan yang sejahtera, adil dan makmur sebagaimana harapan serta cita-cita bangsa Indonesia.

Menanggapi fenomena sosial ini mahasiswa Universitas Darunnajah berupaya untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan iman taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat dengan melaksanakan kegiatan keagamaan, pendidikan, sosial dan kegiatan penyuluhan digitalisasi bisnis kepada pemilik UMKM dalam program kuliah kerja nyata di wilayah Kelurahan Ulujami.

Kondisi masyarakat metropolitan yang super sibuk mengakibatkan minimnya kegiatan sosial di masyarakat dan kurangnya pendidikan agama sejak dini untuk anak-anak bahkan remaja. Selain itu lingkungan dengan tingkat kompetisi bisnis yang tinggi menjadikan pengusaha baru selalu ingin berusaha berkembang sehingga dapat bersaing dengan bisnis yang *bonafide*. Untuk mengatasi fenomena ini, mahasiswa Universitas Darunnajah menjamah masyarakat Ulujami khususnya di RW 05 dimulai dari masjid, majlis ta'lim, sekolah dasar, sekolah menengah atas dan UMKM sekitar untuk membantu meningkatkan kualitas dan kapasitas masyarakat.

Fenomena degradasi moral di kalangan anak-anak metropolitan menjadi salah satu perhatian pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Darunnajah, dengan memperkuat pengajaran Al-Qur'an dan akhlak di masjid sekitar serta penguatan metode pengajaran salafi dengan penambahan pengajaran modern dengan metode pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan di masjid ta'lim

¹ Fauzi, M. (2007: 20). Agama dan Realitas Sosial : Renungan & Jalan Menuju Kebahagiaan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

² Syarfi, A. A. (2021: 70). Menejemen Masyarakat Islam. Bandung: Gerbang Masyarakat Baru.

³ Suharto, E. (2005: 57). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial. Bandung: PT Ravika Adimatama.

⁴ Nanih Machendrawaty, A. A. (2001: 29). Pengembangan Masyarakat Islam : Dari Ideologi Strategi Sampai Tradisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.



yang bersistem santri kalong. Mahasiswa Universitas Darunnajah menawarkan solusi taman pengajaran Al-Qur'an terbaik bagi anak-anak di wilayah Ulujami, sehingga dengan kegiatan tersebut dapat terbentuk generasi muda yang faham nilai-nilai Islam dan tidak mudah terpengaruh oleh budaya hedonisme ibu kota sebagai upaya pemberdayaan ruhaniah masyarakat.

Generasi muda millennial cenderung kurang bijaksana dalam menggunakan media sosial maka mahasiswa Universitas Darunnajah berupaya melakukan pemberdayaan intelektual dan kreatifitasnya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan kepada siswa SMK Triguna serta mendukung kegiatan ekstrakurikuler di MI Nurul Muta'alimin 2 sebagai wadah pembelajaran, untuk menyalurkan bakat dan meningkatkan kemampuan generasi muda agar selalu menambah kapasitas serta kualitas diri. Selain itu generasi muda sebagai penerus bangsa perlu mengerti bahwa unsur terkecil dari masyarakat yaitu keluarga maka untuk mewujudkan masyarakat yang baik dapat dibentuk dari keluarga yang baik. Dengan ini mahasiswa Universitas Darunnajah melakukan sosialisasi kepada remaja dan masyarakat mengenai pentingnya membentuk hubungan keluarga yang harmonis dengan melakukan seminar *parenting motivational speech*.

Adapun pemberdayaan ekonomi dilakukan dengan melihat peluang dan motivasi besar yang dimiliki oleh para pemilik UMKM untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penjualan maka mahasiswa Universitas Darunnajah mengadakan *workshop* atau pelatihan bagi masyarakat yang memiliki UMKM bisnis kecil dan menengah, serta sosialisasi memanfaatkan media sosial dan pemesanan via *online, shopeefood, gofood* dan *grabfood* agar dapat meningkatkan omset dan ketertarikan pelanggan terhadap produk yang dijual.

Dengan kegiatan ini mahasiswa Universitas Darunnajah berusaha memaksimalkan upaya pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan-kegiatan peningkatan iman taqwa serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Apabila IMTAQ dan IPTEK diseimbangkan dan disadari eksistensinya dalam kehidupan bermasyarakat maka segala masalah sosial dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi dapat diatasi dengan penyelesaian masalah sesuai dengan *worldview Islam*. IMTAQ sebagai landasan keimanan seseorang dapat mengarahkan pada kebermanfaatannya dan tepat guna penguasaan IPTEK.

Pemberdayaan masyarakat menjadi suatu keharusan yang dilakukan oleh setiap individu dalam lingkup masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan atau *agent of change* harus turut berpartisipasi dalam upaya perubahan yang terjadi dalam masyarakat, kegiatan ini menjadi sebuah bukti nyata dari pengabdian kami terhadap masyarakat dan bangsa Indonesia.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yaitu pendekatan dengan mengikutsertakan dan melibatkan masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat agar dapat menciptakan kemandirian masyarakat agar tidak memiliki sifat ketergantungan kepada orang lain. Pendekatan ini dimulai dengan tahap perencanaan kegiatan sampai tahap evaluasi dan penerimaan manfaat sebagai hasil kegiatan bagi masyarakat. (Harry, 2003: 12-15). Tahap-tahap yang digunakan pada *Participatory Rural Appraisal* (PRA) antara lain yaitu, *planning* (perencanaan), *organizing* (persiapan), *actualizing* (pelaksanaan), *controlling* (pengontrolan) dan *evaluating* (evaluasi).

Tahap perencanaan atau *planning* dilakukan dengan melakukan observasi lapangan



dan penyusunan kegiatan yang melibatkan masyarakat sejak awal dengan mengidentifikasi kebutuhan kegiatan, ketersediaan waktu, kebutuhan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan keadaan setempat. Selain itu dilakukan pemetaan tempat, penyusunan kalender kegiatan, penelusuran desa dan pengorganisasian masalah atau *organizing* yang difokuskan pada pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan IMTAQ dan IPTEK.

Tahap pelaksanaan atau *actualizing* metode PRA melibatkan masyarakat dalam seluruh rangkaian kegiatan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal masyarakat untuk dapat mengidentifikasi permasalahan dan potensi di lingkungannya. Pelaksanaan metode ini melalui tahap wawancara, identifikasi tokoh, pengenalan diri kepada masyarakat dan *assessment* atau mengkaji faktor permasalahan yang terjadi. Dari hasil pengumpulan data dan informasi dapat dilaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti pelatihan, sosialisasi dan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun pengontrolan atau *controlling* dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan konsultasi kepada pembimbing.

Tahap akhir kegiatan yaitu evaluasi atau *evaluating* dapat dilakukan secara berkala untuk mendapatkan penilaian mengenai tingkat keberhasilan yang telah dicapai dari program pemberdayaan dan peningkatan IMTAQ serta IPTEK yang diikuti oleh masyarakat. Sehingga dapat diketahui manfaat atau dampak yang didapatkan dengan adanya kegiatan tersebut.

HASIL

Program Kuliah Kerja Nyata atau KKN menjadi salah satu sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk turun langsung dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah dan memberdayakan potensi masyarakat. Hal ini menjadi kepentingan utama dalam kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa semester 6 Universitas Darunnajah. Program ini sebagai bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dengan turut serta dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat sebagai usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan menanamkan iman dan taqwa merupakan implementasi dari Tri Dharma perguruan tinggi yang berorientasi untuk meningkatkan sumber daya manusia dan kemampuan IMTAQ serta IPTEK masyarakat dengan memberikan nilai tambah dan pengembangan kegiatan bagi masyarakat, baik dalam kegiatan sosial, pendidikan, ekonomi dan perubahan perilaku sosial masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Ulujami khususnya di RW 05 selama 21 hari sejak tanggal 6 Februari 2023 sampai dengan 26 Februari 2023 melalui program Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan IMTAQ dan IPTEK di Kelurahan Ulujami. Kegiatan yang dilakukan di RW 05 ini dilakukan oleh kelompok satu dengan jumlah sembilan orang anggota KKN. Adapun kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut kami implementasikan di beberapa tempat pengabdian sebagai berikut:

- 1) Masjid Al-Hidayah di Kelurahan Ulujami
- 2) Majelis Ta'lim Risalatul Mu'awwanah di Kelurahan Ulujami
- 3) SMK Triguna di Kelurahan Ulujami
- 4) MI Nurul Muta'alimin 2 di Kelurahan Ulujami
- 5) UMKM di sekitar di Kelurahan Ulujami, Warkop Mabar, Tampebako Caffe dan Bakso Pak Kempis



Pemberdayaan masyarakat atau dikenal dengan istilah *community empowerment* merupakan suatu konsep pembangunan dan peningkatan kemampuan masyarakat sehingga memiliki kekuatan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan, meningkatkan penghasilan serta berpartisipasi dalam proses pembangunan bangsa. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan memberikan dukungan sumber daya, pengetahuan, pengajaran, sosialisasi, kesempatan dan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki untuk kemudian dikembangkan.

Dalam pandangan Islam pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan pembelajaran bagi masyarakat agar dapat memperbaiki kualitas hidupnya secara mandiri sehingga mendapatkan kesejahteraan di dunia dan juga keselamatan di akhirat.⁵ (Matthoriq, 2014: 427)

Terdapat tiga faktor pemberdayaan yang memiliki nilai urgensi yang tinggi yaitu pemberdayaan ruhaniyah, pemberdayaan intelektual dan pemberdayaan ekonomi.⁶ (Nanih Machendrawaty, 2001: 29)

Dengan dasar tersebut kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Universitas Darunnajah yang dilakukan di wilayah Kelurahan Ulujami khususnya di RW 05 mengorientasikan ada pemberdayaan tiga faktor tersebut yang kemudian dinamakan tiga piramida pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

A: Pemberdayaan Ruhaniyah

B: Pemberdayaan Intelektual

C: Pemberdayaan Ekonomi



Dimana pemberdayaan ruhaniyah berada di posisi atas piramida, menggambarkan iman dan taqwa sebagai puncak dari kualitas diri seseorang. Dimana ilmu pengetahuan dan teknologi yang berupa intelektualitas dan perekonomian masyarakat berada di bawah iman dan taqwa. Hal ini berarti semakin ta'at seseorang dan dekat dengan Allah SWT maka kemampuan yang dimiliki akan dikelola dengan benar dan mendatangkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sedangkan intelektualitas dan kemajuan ekonomi yang baik namun tanpa memiliki jiwa agamis maka kemampuan tersebut dapat menjadi *boomerang* dan bahaya untuk dirinya sendiri.

Maka dengan ini manusia harus mengingat kembali tujuannya diciptakan ke dunia ini yaitu untuk beribadah kepada Allah SWT sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Az-Zariyat ayat 56 yaitu:

⁵ Matthoriq. (2014: 427). Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Studi Pada Masyarakat Bajulmati, Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (Jap)*, Vol. 2, No. 3,, Hlm 427.

⁶ Nanih Machendrawaty, A. A. (2001: 29). *Pengembangan Masyarakat Islam : Dari Ideologi Strategi Sampai Tradisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Yang artinya, “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.” Maka kemampuan dalam IPTEK perlu diimbangi dengan IMTAQ yang kuat.

Adapun pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan ruhaniyah yaitu dengan mengadakan taman pengajaran Al-Qur’an, pengajian, pengembangan metode pengajaran Al-Qur’an dengan metode PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan penambahan materi ajar dan permainan edukasi.

Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pengembangan intelektual dilakukan dengan pengadaan taman baca literasi, seminar, sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat. Adapun dalam kegiatan ekonomi dilakukan pendampingan kepada pemilik UMKM agar dapat menggunakan pemasaran produk dengan media sosial dan *online flatform* seperti *shopeefood*, *gofood* dan *grabfood*. Dengan mengintegrasikan IMTAQ dan IPTEK ini diharapkan masyarakat dapat lebih berkembang dan memiliki kemampuan yang seimbang dalam menggunakan teknologi dengan tetap berlandaskan ketaatan kepada Allah SWT.

NO	TEMPAT	MASALAH	KEGIATAN KKN
1	Masjid Al-Hidayah	Belum adanya kegiatan TPA di masjid	Pengadaan Taman Pendidikan Al-Qur’an, pengembangan sistem pengajaran TPA, penambahan materi ajar, taman baca literasi dan pengajian
2	Majlis Ta’lim Risalatul Mu’awwanah	Sistem pembelajaran TPA hanya terfokus pada kemampuan membaca Al-Qur’an	Pengembangan sistem pengajaran TPA, penambahan materi ajar, taman baca literasi dan implementasi metode PAIKEM
3	SMK Triguna	Kurangnya kesadaran remaja mengenai pentingnya keluarga harmonis dan pemanfaatan media sosial secara bijaksana	Pengadaan seminar <i>parenting motivational speech</i> , sosialisasi pemanfaatan media sosial dengan bijak dan pelatihan desain untuk mengasah <i>softskill</i>
4	MI Nurul Muta’alimin 2	Tidak berjalannya pelatihan ekstrakurikuler pramuka dikarenakan tidak ada pengajar	Pengadaan latihan ekstrakurikuler pramuka dan pengembangan manajemen ekstrakurikuler di sekolah
5	UMKM, Warkop Mabar, Tampebak Caffe dan Bakso Pak Kempis	Kurangnya pemahaman penjual untuk menggunakan media sosial dan <i>flatform online</i> untuk memperluas pemasaran	Sosialisasi pemasaran <i>online</i> dan melalui media sosial serta pengembangan UMKM dengan mengadakan inovasi kegiatan di UMKM tersebut

Tabel 1. Tempat, Masalah dan Kegiatan KKN di RW 05

IMTAQ berarti iman dan taqwa yaitu bentuk ketaatan seseorang kepada penciptanya



yaitu Allah SWT sedangkan IPTEK yaitu kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dua hal ini harus berjalan secara sinergis agar dapat menghasilkan kualitas masyarakat yang intelek sekaligus Rabbani. Sehingga semakin bertambahnya ilmu akan semakin menambah ketaatan kepada Allah SWT. BJ Habibie mengemukakan bahwa IMTAQ tanpa IPTEK akan menyebabkan manusia kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, sedangkan IPTEK tanpa IMTAQ akan mendatangkan kerusakan yang merugikan dan membahayakan masyarakat. Islam berperan sangat besar dalam sejarah perkembangan IPTEK, maka syariah Islam harus dijadikan dasar atau landasan peraturan untuk menggunakan IPTEK, sehingga IMTAQ dan IPTEK harus berjalan secara seimbang dan sinergis. (Ifham, 2020: 20-40)

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa Universitas Darunnajah melakukan beberapa tahapan yaitu persiapan atau perencanaan kegiatan dengan membuat rencana dan *timeline* kegiatan beserta tujuan serta sasarannya. Lalu observasi lapangan untuk menentukan ketepatan kegiatan yang dibutuhkan dengan menemui perangkat desa, pemilik majlis ta'lim, ustadz pengajar majlis ta'lim, DKM dan pengurus masjid, kepala sekolah dan bagian kemahasiswaan, para pemilik UMKM serta masyarakat sekitar RW 05. Setelah melakukan analisis kebutuhan tersebut dirancang kegiatan yang sesuai dan dilaksanakan dengan bimbingan serta pengawasan dari dosen. Adapun tahap akhir kegiatan yaitu dengan perlombaan-perlombaan sebagai penilaian terhadap capaian keberhasilan kegiatan.

DISKUSI

Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan IMTAQ dan IPTEK dengan Kegiatan Peningkatan Ruhaniyah

Kegiatan peningkatan ruhaniyah yaitu kegiatan yang dibuat untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya ilmu agama dengan melakukan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada peningkatan iman dan taqwa. Mahasiswa Universitas Darunnajah melakukan kegiatan ini di dua tempat yaitu Masjid Al-Hidayah dan Majlis Ta'lim Risalatul Mu'awwanah. Adapun tahap awal sebelum melakukan kegiatan yaitu identifikasi masalah dan kebutuhan atau *need analysis* di tempat tersebut maka diperoleh informasi dan data yang kemudian dituangkan dalam bentuk kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an, Taman Baca Literasi dan pengajian ibu-ibu.

Adapun karakteristik kedua tempat ini adalah sebagai berikut:

NO	MASJID AL-HIDAYAH	MAJLIS RISALATUL MU'AWWANAH
1	Sistem TPA fleksibel	Sistem TPA Santri Kalong
2	Metode Iqro'	Metode membaca sorogan dan <i>ngaderes</i>
3	Buku yang digunakan Iqro'	Buku yang digunakan torotan
5	Jadwal mengaji tidak tetap	Jadwal mengaji sudah tetap
6	Kurang tertib	Sudah tertib

Tabel 2. Deskripsi Keadaan Masjid Al-Hidayah dan Majlis Ta'lim Risalatul Mu'awwanah



Dengan permasalahan tersebut mahasiswa Universitas Darunnajah membuat kegiatan peningkatan ruhaniyah atau IMTAQ dengan memodifikasi metode mengajar dengan menambahkan metode PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Kegiatan ini menambahkan materi ajar lain selain Al-Qur'an yaitu Bahasa Arab dasar, hadist, fiqh dan kisah nabi dalam bentuk nyanyian, cerita dan film.

Kegiatan di masjid Al-Hidayah pengadaan TPA dimulai dengan menetapkan jadwal mengaji dan menertibkan peserta TPA agar datang ke masjid sesuai dengan etika dan pakaian yang baik. Setelah pengajaran Al-Qur'an dan penanaman akhlak dalam kegiatan TPA diadakan taman baca literasi dengan memberikan bahan bacaan ringan dan Islami kepada anak-anak agar menumbuhkan kegemaran untuk membaca buku dan menumbuhkan kebiasaan kembali membaca buku atau dikenal dengan kegiatan *back to book*.

Adapun kegiatan di Majelis Ta'lim Risalatul Mu'awwanah dikarenakan sistem pengajaran yang sudah biasa dijalankan tidak bisa diubah yaitu peserta TPA mengulang bacaan pengajar sampai lancar maka kegiatan yang dilakukan yaitu pengembangan pemahaman huruf hijayyah dan memberlakukan sistem *reward and punishment*. Sehingga anak-anak dan masyarakat memiliki motivasi yang besar untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Selain itu sistem unik yang diterapkan di Majelis ini yaitu santri kalong menjadi ciri khas tersendiri, banyak anggota TPA yang datang dari jauh karena kualitas pengajaran di Majelis ini sudah dikenal baik oleh masyarakat bahkan lulusannya banyak yang masuk pondok pesantren. Melihat peluang ini maka diadakan kegiatan tambahan yaitu penanaman pembelajaran dengan metode *direct metode* untuk mengajarkan Bahasa Arab dasar dan percakapan sehari-hari kepada anggota TPA. Kegiatan ini berhasil dilakukan dan dapat meningkatkan motivasi belajar anak-anak, hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah peserta TPA sekitar 40 orang. Sedangkan di Masjid Al-Hidayah semula hanya sekitar 5 sampai 6 orang anak yang tertarik mengikuti TPA meningkat menjadi 30 orang anak perharinya.

Dengan pelaksanaan kegiatan tersebut masyarakat sangat antusias mendatangkan anaknya belajar ke masjid dan majlis ta'lim dan mulai tumbuh kesadaran akan pentingnya pembelajaran ilmu agama sebagai bekal di dunia dan akhirat.

Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan IMTAQ dan IPTEK dengan Kegiatan Intelektual

Kegiatan peningkatan intelektual yaitu kegiatan yang dibuat untuk mengembangkan kemampuan masyarakat agar dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan ini berusaha menyeimbangkan antara IMTAQ dan IPTEK agar dapat terbentuk masyarakat yang intelek dan Rabbani serta memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang baik. Kecerdasan intelektual atau sering disebut *Intelligence Quotient (IQ)* yaitu bentuk kualifikasi kecerdasan manusia dengan kemampuan daya pikir rasional dan logika yang mendominasinya.

Terdapat delapan macam *multiple intelligence* menurut psikolog Harvard Howard Gardner kecerdasan itu adalah kecerdasan spasial atau visual, kecerdasan linguistik atau verbal, kecerdasan logis atau matematika, kecerdasan kinestetik atau jasmani, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal atau kemampuan berkomunikasi, kecerdasan intrapersonal atau kecerdasan mengelola emosi dan kecerdasan naturalistik atau



kecerdasan dengan kemampuan selaras dengan alam.

Maka untuk meningkatkan intelektulitas dan kemampuan dalam menguasai teknologi tersebut mahasiswa Universitas Darunnajah melakukan kegiatan ini di dua tempat yaitu SMK Triguna dan MI Nurul Muta'alimin 2 untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

Adapun tahap awal sebelum melakukan kegiatan yaitu identifikasi masalah dan kebutuhan atau *need analysis* di tempat tersebut maka diperoleh informasi dan data yang kemudian dituangkan dalam bentuk kegiatan seminar *parenting motivational speech*, pelatihan desain dan sosialisasi memanfaatkan media sosial dengan bijak serta menghidupkan kembali kegiatan ekstrakurikuler yang sudah tidak berjalan.

Adapun karakteristik kedua tempat ini adalah sebagai berikut:

NO	SMK TRIGUNA	MI NURUL MUTA'ALIMIN 2
1	Sekolah kejuruan dengan fasilitas sekolah yang memadai	Sekolah dasar dengan fasilitas yang belum lengkap
2	Manajemen sekolah dan KBM sudah baik	Manajemen ekstrakurikuler terkendala
3	Pahaman siswa mengenai menjaga pergaulan masih kurang	Pahaman siswa mengenai menjaga pergaulan sudah baik
5	Pengguna media sosial relatif banyak	Pengguna media sosial sedikit

Tabel 3. Deskripsi Keadaan SMK Triguna dan MI Nurul Muta'alimin 2

Dengan masalah tersebut mahasiswa Universitas Darunnajah membuat kegiatan untuk meningkatkan intelektualitas dan kesadaran akan pentingnya ajaran agama Islam dalam menjaga diri dari pergaulan bebas. Kedua objek penelitian ini mendapatkan penanganan berbeda karena tingkat pendidikan yang berbeda pula.

Maka di SMK Triguna dengan tingkat pendidikan sekolah menengah atas dibentuk kegiatan khusus untuk para remaja yaitu seminar *parenting motivational speech* dengan tujuan untuk mensosialisasikan pentingnya menjaga diri dari pergaulan bebas dan perlunya menjadi anak yang berbakti kepada orangtua demi terciptanya keluarga yang harmonis. Remaja yang tumbuh di kota metropolitan cenderung merasa bebas karena ditinggal orangtuanya bekerja banyak yang memiliki pemikiran egosentris sehingga diperlukan sosialisasi untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga hubungan baik dengan orang tua, guru teman dan semua orang yang berada di sekitarnya. Dalam sosialisasi ini digunakan juga video edukatif dengan penguatan fakta bahwa ketertarikan remaja pada media visual sangat tinggi. Sehingga kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan penuh antusias dengan dukungan penuh dari pengelola sekolah berupa pemberian fasilitas untuk kegiatan tersebut.

Selain itu mahasiswa Universitas Darunnajah mengadakan pelatihan *design* dengan media canva bagi siswa di SMK Triguna. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan kreatifitas siswa agar dapat beralih ke hal yang positif dan lebih produktif. Dengan pelatihan ini siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan *softskill* desain grafis sebagai bekal untuk berbisnis ataupun menguasai ilmu teknologi. Hal ini dapat menjadi penawaran emas bagi para siswa agar dapat menggunakan media sosial secara lebih bijaksana yaitu dengan membuat karya yang bisa diperlihatkan kepada masyarakat,



tidak sekedar menikmati fitur-fitur yang sudah ada melainkan mereka yang akan mampu membuatnya.

Adapun kegiatan yang dilakukan di MI Nurul Muta'alimin yaitu peningkatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sebelumnya terhenti dikarenakan mutasi guru pengajarnya. Pemberdayaan di bidang ini mendapatkan respon yang sangat baik karena apabila kegiatan ekstrakurikuler terhenti maka peserta didik akan mudah merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran di kelas saja. Peningkatan intelektualitas peserta didik di bidang ekstrakurikuler merupakan pembelajaran yang sangat diperlukan terlebih untuk siswa sekolah dasar yang cenderung aktif.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Dengan kegiatan tersebut terjadi peningkatan intelektualitas siswa yaitu pada kecerdasan visual, kecerdasan verbal, kecerdasan logis, kecerdasan jasmani, kemampuan berkomunikasi dan kecerdasan mengelola emosi. Dengan mendapatkan prestasi akademik dan non akademik serta peningkatan kemampuan *hardskill* dan *softskill* siswa, prestasi tersebut menjadi kebanggaan dan mendatangkan manfaat bagi para siswa salahsatunya untuk pendaftaran masuk ke sekolah dengan jenjang yang lebih tinggi ataupun perguruan tinggi melalui jalur prestasi.

Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan IMTAQ dan IPTEK dengan Kegiatan Ekonomi

Kegiatan peningkatan ruhaniyah yaitu kegiatan yang dibuat untuk mengembangkan bisnis, usaha ataupun UMKM yang di miliki masyarakat agar tidak kalah bersaing seiring dengan perkembangan zaman. Dalam kegiatan ini penguasaan IPTEK diintegrasikan dengan iman dan taqwa agar di setiap hasil yang di dapatkan masyarakat mendapatkan berkah.

Ekonomi dalam Bahasa Inggris yaitu *economic* dan dalam bahasa Yunani yaitu *Oikos* yang memiliki makna peraturan rumah tangga. Adapun pengertian ekonomi yaitu segala hal yang berkaitan dengan kebutuhan untuk melangsungkan hidup dalam rumah tangga dan kehidupan bermasyarakat.⁷ (Putong, 2010: 1)

Mahasiswa Universitas Darunnajah melakukan kegiatan ini di tiga tempat yaitu Warkop Jabar, Tampebako Caffe dan Bakso Pak Kempis. Adapun tahap awal sebelum melakukan kegiatan yaitu identifikasi masalah dan kebutuhan atau *need analysis* di tempat tersebut maka diperoleh informasi dan data yang kemudian dituangkan dalam bentuk kegiatan *Workshop* Menghasilkan Uang dengan Instagram, pengelolaan manajemen

⁷ Putong, I. (2010: 1). *Economics Pengantar mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.



pemasaran produk melalui media sosial dan *flatform online* seperti *shopeefood*, *gofood* dan *grabfood*.

Adapun karakteristik ketiga tempat ini adalah sebagai berikut:

NO	WARKOP MABAR	TAMPEBAKO CAFFE	BAKSO PAK KEMPIS
1	Menerapkan tema <i>caffé</i> pada umumnya	Menerapkan tema <i>caffé</i> kekinian (<i>aesthetic</i>)	Menerapkan tema warung bakso
2	Pembelian dapat dilakukan <i>on the spot</i>	Menggunakan pemasaran <i>online</i> melalui <i>instagram</i> dan <i>grabfood</i>	Produk tersedia di <i>shopeefood</i> dan <i>gofood</i>
3	Belum memiliki akun media sosial untuk promosi	Membuat konten kreator yang kekinian untuk promosi	Belum memiliki akun media sosial untuk promosi

Tabel 4. Deskripsi Keadaan UMKM Warkop Mabar, Tampebako Caffe dan Bakso Pak Kempis

Dengan masalah tersebut mahasiswa Universitas Darunnajah melakukan kegiatan sosialisasi kepada para pemilik UMKM tersebut agar dapat memasarkan produk melalui media sosial dan *flatform online* *shopeefood*, *gofood* dan *grabfood* serta pembayaran *cashless* dengan menggunakan Q-Ris.



Gambar 2. Sosialisasi Bisnis Digital ke UMKM sekitar

Dengan pemasaran yang promosi yang mudah para pelaku UMKM dapat meningkatkan penghasilan dan peminat pelanggan. Keuntungan ini sudah dirasakan oleh Bakso Pak Kempis dengan pendapatan meningkat 5% dari promosi secara *online* setiap harinya.

Perlombaan dan Pembinaan sebagai Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan IMTAQ dan IPTEK

Evaluasi kegiatan perlu dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program yang telah berjalan. Secara istilah menurut Thoah evaluasi yaitu kegiatan yang direncanakan untuk mengetahui keadaan objek tertentu untuk melihat hasil kegiatan yang akan dibandingkan dengan standar penilaian untuk mendapatkan kesimpulan. Adapun kegiatan evaluasi dilakukan dengan penyelenggaraan perlombaan yang sesuai dengan pengajaran yang telah disampaikan. Adapun perlombaan tersebut yaitu, cerdas cermat Islami, hafalan surat dan do'a-do'a pendek, adzan, sholawat dan mewarnai.

Di akhir acara diadakan pemberian penghargaan untuk para pemenang, pemberian wakaf Al-Qur'an dan kenang-kenangan untuk perangkat desa, pengurus masjid, anak-anak TPA dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini sebagai implementasi dari penanaman IMTAQ



dan IPTEK yang bertujuan untuk melakukan penilaian sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan. Juga diberikan penghargaan *voucher* jajan bagi masyarakat yang mengikuti pelatihan UMKM di Warkop Mabur. Dalam evaluasi ini diberlakukan metode *reward* untuk menumbuhkan motivasi masyarakat agar terus mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dirinya.



Gambar 3. Kegiatan Perlombaan sebagai Evaluasi

Adapun pembinaan sebagai evaluasi dilakukan kepada para pemilik UMKM dimana dengan sosialisasi dan implementasi bisnis digital melalui media sosial dan *online* belum cukup untuk memastikan keberhasilan dalam peningkatan hasil penjualan. Maka dilakukan pembinaan dengan pemantauan dan observasi kembali secara berkala. Selain ini *upgrading skill* para pengusaha ini dirasakan perlu agar dapat bersaing dengan dunia bisnis secara lebih luas, maka dilakukan pendampingan sampai UMKM tersebut dapat berjalan dengan sistem yang baru disosialisasikan dengan baik.

KESIMPULAN

Dalam upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan di masjid wilayah Ulujami, mahasiswa Universitas Darunnajah berinisiatif membuat program pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk kegiatan-kegiatan peningkatan iman taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengintegrasikan keduanya secara seimbang dalam setiap kegiatan. Adapun kegiatan tersebut seperti taman pengajaran Al-Qur'an, pengajian, wakaf Al-Qur'an dan sosialisasi kepada masyarakat setempat. Kegiatan pemberdayaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya IMTAQ dan IPTEK secara seimbang pada masyarakat di wilayah Ulujami yang tersusun secara sistematis melalui kegiatan ruhaniyah atau keagamaan, kegiatan peningkatan intelektual dan kegiatan ekonomi atau pengembangan bisnis.

Adapun kegiatan peningkatan intelektualitas dan minat literasi masyarakat serta anak-anak di lingkungan Ulujami, dilakukan dengan pengadaan kegiatan taman baca dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah serta pelatihan ekstrakurikuler. Sedangkan upaya meningkatkan pemahaman pemasaran melalui media sosial dan bisnis *online* bagi pengusaha baru di wilayah Ulujami dilakukan kepada para pemilik UMKM dengan mensosialisasikan penggunaan pembayaran *cashless* menggunakan Q-Ris dan pemasaran global melalui media sosial dan *online* seperti *shopeefood*, *gofood*, dan *grabfood* untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas penjualan produk.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam kegiatan KKN 2023 ini, berbagai pihak telah terlibat dan membantu terselenggaranya kegiatan tersebut. Untuk itu kami mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Bapak Dr. K.H. Sofwan Manaf, M.Si., Presiden Universitas Darunnajah Jakarta.
- 2) Bapak Hadiyanto Arief, S.H., M.Bs., Presiden Universitas Darunnajah Jakarta.
- 3) Bapak Dr. Much. Hasan Darajat Rektor Universitas Darunnajah Jakarta.
- 4) Bapak Rokimin, M.Pd selaku ketua lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Darunnajah Jakarta.
- 5) Bapak Hamdan Arief Hanif, M.H selaku ketua Panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Darunnajah Jakarta
- 6) Bapak Matnur Ritonga, M.Pd selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Darunnajah Jakarta.
- 7) Bapak Azmi Islami, Pg.D., M.Pd selaku ketua Prodi Hukum Islam Universitas Darunnajah Jakarta.
- 8) Ibu Rizka Fajrina. S,SE, MM selaku ketua Prodi Administrasi Bisnis Universitas Darunnajah Jakarta.
- 9) Bapak Dr. Hasan Darajat selaku dosen pembimbing KKN 2023.
- 10) Bapak Samyono, M.Pd selaku dosen pembimbing KKN 2023.
- 11) Seluruh jajaran Dosen Universitas Darunnajah Jakarta.
- 12) Seluruh jajaran Panitia Pelaksana Kegiatan KKN tahun 2023 Universitas Darunnajah
- 13) Seluruh Masyarakat Kelurahan Ulujami yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN ini.
- 14) Khusus ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua dan keluarga kami yang tak pernah lupa mendoakan kami dan selalu memotivasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini.
- 15) Seluruh Mahasiswa Universitas Darunnajah yang selalu memberikan doa, nasehat, kritik, motivasi, serta membantu dalam menuntut ilmu.
- 16) Bapak Suhartono selaku Ketua RW 05, Bapak Mamat selaku pengurus masjid Al Hidayah, Ustadz Nauval selaku pengurus Majelis Ta'lim Risalatul Mu'awanah, Bapak M Bramnas Hede, S.Kom, M.M. selaku Kepala Sekolah SMK Triguna yang bersedia memberi dukungan penuh sehingga kami dapat melaksanakan aktifitas sebagaimana mestinya.
- 17) Seluruh warga Kelurahan Ulujami yang telah menerima kami dengan tangan terbuka serta berpartisipasi dalam kegiatan KKN kami dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga membawa manfaat dan menjadi amal jariyah bagi kita semua untuk selalu berkontribusi dalam dunia pendidikan, agama, bangsa dan negara.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Fauzi, M. (2007: 20). *Agama dan Realitas Sosial : Renungan & Jalan Menuju Kebahagiaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- [2] Harry, A. K. (2003: 12-15). *Participatory Research Appraisal : Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- [3] Ifham, C. (2020: 20-40). Pendidikan Agama Islam Dan Industri 4.0." *Tahdzib Al-*



Akhlaq. *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2, 20-40.

- [4] Mardikanto. (2013: 109). *CSR, Corporate Social Responsibility, Tanggungjawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Matthoriq. (2014: 427). Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Studi Pada Masyarakat Bajulmati, Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (Jap)*, Vol. 2, No. 3,, Hlm 427.
- [6] Nanih Machendrawaty, A. A. (2001: 29). *Pengembangan Masyarakat Islam : Dari Ideologi Strategi Sampai Tradisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [7] Putong, I. (2010: 1). *Economics Pengantar mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [8] Suharto, E. (2005: 57). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*. Bandung: PT Ravika Adimatama.
- [9] Sumaryadi, I. N. (2005: 11). *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- [10] Syarfi, A. A. (2021: 70). *Menejemen Masyarakat Islam*. Bandung: Gerbang Masyarakat Baru.